



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Pengaruh Multimedia Presentasi (Ppt) dan Metode Menyanyi dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Nia Kurniawati¹

¹Madrasah Tsanawiyah Attoyyibiyah Serang Banten, Indonesia

Abstrak	
Keywords: Multimedia Presentasi, Metode Menyanyi, Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab	The learning process that has taken place so far has not received satisfactory learning outcomes, as evidenced by the learning outcomes that are still below the minimum completeness criteria (KKM). This indicates a problem in the learning process. These problems can come from teachers, students, and infrastructure in schools that support the learning process. Problems that come from students include: low student learning outcomes in Arabic subjects, lack of student interest in learning Arabic, and students' assumption that Arabic is difficult to learn. Meanwhile, teacher problems can be caused by inappropriate use of learning methods and/or learning media. This study aims to analyze the effect of using multimedia presentations and singing methods in improving Arabic vocabulary mastery at Mts Attoyyibiyyah Cikande Serang Banten. This quantitative research uses the Ex Post Facto method based on the nature of this study including a causal associative research design, namely knowing the relationship between the application of multimedia presentation and singing methods with the dominance of Arabic vocabulary. This study uses
*Corresponding Author: Nia Kurniawati ainnia262@gmail.com Copyright@20xx (author/s)	

	correlational techniques to determine trends and collect data needed to be carried out, in this study using the questionnaire method and the test method. In the questionnaire method, the questionnaire is used as a data collection tool that has previously been tested for validity and reliability. The test method also uses questions that will be tested for validity and reliability first. Data collection tools that have previously been tested for validity and reliability. The test method also uses questions that will be tested for validity and reliability first. The results of the study are: the application of multimedia presentations and singing methods have an effect on increasing Arabic vocabulary mastery
--	--

PENDAHULUAN

Kosakata merupakan salah satu unsur kebahasaan yang sangat penting yang harus dimiliki seseorang dalam mempelajari bahasa asing karena bahasa tidak dapat dipisahkan dari kosakata seperti halnya bahasa Arab¹. Tiga komponen bahasa itu adalah bunyi/pelafalan (fonologi), kosakata (leksikon), dan struktur kalimat (tata bahasa). Ketika seseorang belajar bahasa Arab, tahap pertama yang dipelajari adalah kosakata, karena tidak mungkin seseorang menguasai bahasa Arab tanpa mempelajari kosakata bahasa Arab.

Ibu Aisha adalah salah satu guru di Mts Attoyyibiyyah cikande, dan beliau berharap murid-muridnya menguasai kosakata

¹ Muna W, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Ara Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Penerbit Press, 2011), 45.

bahasa Arab yang cukup baik. karena Kosakata bahasa Arab yang memadai pasti dapat mendukung seseorang untuk berkomunikasi dan menulis dalam bahasa Arab. Dengan demikian, penguasaan kosakata menjadi penting baik dari segi proses pembelajaran bahasa maupun pengembangan kemampuan seseorang dalam berbahasa yang akan dikuasainya. Dalam pembelajaran kosakata, pengajaran tidak terbatas pada mengajarkan kosakata dan kemudian meminta siswa untuk menghafalnya. Namun, siswa dianggap mampu menguasai kosa kata jika mencapai indikator penguasaan kosa kata. Beberapa indikator penguasaan kosa kata dikemukakan Mustafa², antara lain:

1. Siswa mampu menerjemahkan model kosa kata dengan baik
2. Siswa dapat melafalkan kosa kata dan menuliskannya kembali dengan benar dan tepat.
3. Siswa dapat menggunakan kosa kata dalam bilangan (kalimat) dengan benar, baik lisan maupun tulisan.

Dalam pengajaran bahasa, ada empat tujuan yang ingin dicapai dari segi keterampilan atau aptitude, yaitu: keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dengan demikian, tujuan pengajaran bahasa adalah agar peserta didik dapat menggunakan bahasa tersebut secara tepat secara lisan dan tulisan, lancar dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa

² Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Press, 2011), 60.

tersebut.³ Keterampilan bahasa akan membawa manfaat bagi masyarakat, jika digunakan sebagai alat komunikasi yang baik bagi warga negara, jika memungkinkan kita untuk mengembangkan kemampuan kita untuk mempengaruhi orang lain dalam mengembangkan kontrol sosial yang diinginkan. Dengan bahasa kita dapat mengembangkan kepribadian dan nilai-nilai sosial ke tingkat yang lebih tinggi dari yang dapat digunakan oleh masyarakat umum.⁴

Untuk memahami dan menguasai keempat keterampilan tersebut, siswa harus menguasai jumlah kosakata yang cukup dengan mengetahui kosakata pola setiap kalimat, dan akan mudah untuk memahami isi dan posisi kalimat itu sendiri. Dengan demikian, untuk memperoleh keempat keterampilan tersebut di atas, menguasai dan memahami setiap kalimat merupakan modal utama yang harus dimiliki siswa. Jelaslah bahwa kualitas bahasa seseorang tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya, semakin banyak kosakata yang dimilikinya, semakin besar kemungkinan dia untuk memperoleh keterampilan berbahasa.⁵

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab tidak lepas dari peran guru dalam memilih metode dan sarana pembelajaran yang tepat. Karena mengajar tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga berorientasi pada proses. Salah

³ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), 56

⁴ Gorys keraf, *komposisi*, (NTT: Nusa Indah, 1994), 7.

⁵ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2015), 1.

satu masalah yang sering ditemui dalam proses pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab, adalah pengayaan metode dan strategi pengajaran. Dari segi fisik, pengajaran bahasa Arab dalam dunia pendidikan Islam bukanlah hal yang asing. Karena di lingkungan ini, bahasa Arab tidak hanya digunakan dan diungkapkan dalam banyak kegiatan sehari-hari, seperti membaca Al-Qur'an dan doa sehari-hari, tetapi juga sering digunakan sebagai ungkapan salam dan sebagainya. Namun pada kenyataannya, mengajar bahasa Arab menjadi pelajaran yang sulit dan membosankan.⁶

Mts Attoyyibiyyah cikande Serang Banten merupakan salah satu sekolah yang memasukkan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran dalam kurikulumnya. Menurut pengamatan peneliti saat melakukan observasi melalui wawancara dengan guru bahasa Arab, peneliti menemukan beberapa faktor penyebab kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab, yaitu: gaya belajar monoton (tradisional) yang cenderung memfokuskan guru sebagai center of interest. dalam pembelajaran, dan penggunaan media pendidikan yang kurang beragam. dan aktif. Persyaratan ini tentu berdampak signifikan terhadap tingkat penguasaan mata pelajaran, termasuk penguasaan kosa kata. Apalagi dalam pembelajaran bahasa Arab di Mts attoyyibiyyah cikande Serang Banten yang saat ini sedang dilaksanakan, guru mengarahkan siswa untuk menghafal kosakata yang tertulis di papan tulis, kemudian guru menginstruksikan salah

⁶ Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), 4.

satu siswa untuk menyebutkan kosakata yang ia ingat, juga berkomunikasi dengan siswa lainnya. Guru cenderung tidak menggunakan media yang beragam. Sedangkan untuk meningkatkan penguasaan kosakata, pembelajaran harus interaktif, inspiratif dan menyenangkan yang didukung dengan penggunaan media yang dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.

Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini belum mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, terbukti dengan hasil belajar yang masih di bawah standar ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut dapat berasal dari guru, siswa, dan sarana prasarana di sekolah yang mendukung proses pembelajaran. Permasalahan yang berasal dari siswa antara lain: rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab, dan anggapan siswa bahwa bahasa Arab sulit dipelajari. Sedangkan permasalahan guru dapat diakibatkan oleh ketidaktepatan penggunaan metode dan/atau media pembelajaran

Beberapa ahli telah menyusun pembelajaran bahasa Arab yang mendukung upaya peningkatan kosakata bahasa Arab, seperti buku: Pelajaran Bahasa Arab dan Al-Musasir fi Al-Ilm Al-Nahma. Dan banyak lagi. Siswa masih menganggap buku sekolah bahasa Arab sebagai hal yang sulit, sehingga harus ada media dan cara yang tepat untuk membantu siswa mempelajarinya dengan mudah. Dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di sekolah, salah satu

media yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab adalah multimedia presentasi. Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “mediator”, dan kata tersebut secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”.

Media adalah alat yang membantu dalam proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas maksud dari pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.⁷ memfasilitasi jalan menuju tujuan yang direncanakan.⁸ Media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat mengarahkan pesan, dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan keinginan siswa untuk mendorong siswa menciptakan proses belajar. Secara umum manfaat media pembelajaran adalah untuk memudahkan interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien, serta proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.⁹

Pembelajaran berbasis multimedia adalah kegiatan pendidikan dengan menggunakan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, suara dan gambar serta memungkinkan pengguna untuk bernavigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi Pembelajaran presentasi multimedia

⁷ Kustandi dan Sudjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 9.

⁸ Said Alwi, *Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran*, (ITQAN: Jurnal Ilmu Kependidikan, Vol. 8, No. 2, 2017), 148.

⁹ Zahratun Fajriah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Mufradat Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*, (*Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, No. 1, 2015), 110.

memiliki keunggulan dengan menggabungkan semua elemen menjadi satu kesatuan presentasi, berasimilasi menurut cara siswa belajar. Microsoft Powerpoint merupakan salah satu aplikasi presentasi multimedia yang dapat digunakan. Microsoft Powerpoint sendiri merupakan salah satu produk unggulan Microsoft Corporation dalam perangkat lunak aplikasi presentasi yang paling banyak digunakan karena banyak fitur dan kemudahannya.¹⁰

Selain menggunakan presentasi multimedia, salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab adalah melalui penerapan metode bernyanyi. Metode bernyanyi adalah metode alternatif untuk banyak metode bahasa Arab. Metode bernyanyi digunakan untuk menarik minat siswa belajar bahasa Arab, mengingat pelajaran bahasa Arab dianggap sangat sulit dan membosankan, terutama bagi anak-anak yang baru belajar bahasa Arab. Menyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan akan meningkatkan semangat belajarnya. Penggunaan gaya bernyanyi bertujuan agar siswa yang bosan, malas dan tidak menyukai bahasa arab tertarik dan gemar mengikuti pembelajaran. Metode ini dapat memberikan warna baru dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan menyanyi siswa yang mampu mengungkapkan semua yang dibutuhkan akan menyenangkan dan mudah diingat dalam benaknya.¹¹

¹⁰ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 213.

¹¹ Lily Alfiyatul Jannah, *Kesalahan-Kesalahan Guru PAUD yang Sering Dianggap Sepele*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 62.

Melihat fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Mts Attoyyibiyyah Cikande Serang Banten. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin mencari solusi untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan presentasi multimedia berupa Microsoft Powerpoint dan menerapkan metode pembelajaran menyanyi. Pada pokok bahasan “Pengaruh Penerapan Multimedia Presentasi (PPT) dan Teknik Menyanyi dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Mts Attoyyibiyyah Cikande Serang Banten”

penelitian ini bertujuan dan menganalisis: (1) pengaruh penerapan multimedia presntasi terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab. (2) pengaruh penerapan metode menyanyi dalam penguasaan kosa kata bahasa arab. (3) pengaruh penerapan multimedia presntasi dan metode menyanyi dalam penguasaan kosa kata bahasa arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah menempatkan upaya ke dalam suatu topik, mengumpulkan isu-isu terkait, dan sampai pada fakta-fakta baru atau penjelasan praktis yang akurat dari topik studi. Yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh tujuan penelitian dan menganalisis masalah serta jawabannya.

Sesuai dengan sifat dan karakteristik masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian

yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk membentuk karakteristik individu atau kolektif. Penelitian ini mengevaluasi sifat dari kondisi yang tampak. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran peristiwa secara sistematis, faktual dan akurat terhadap fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam hal ini penelitian dilakukan di Mts attoyyibiyyah Cikande serang banten. Penelitian sebagaimana diuraikan di atas, dilakukan untuk memperoleh kebenaran ilmiah. Untuk mendapatkan fakta tersebut diperlukan suatu metode penelitian. Penelitian ini bersifat Ex Post Facto karena variabel bebas dalam penelitian ini tidak secara khusus dikendalikan atau dimanipulasi tetapi hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang dimiliki responden sebelum melakukan penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono yang menyatakan bahwa Ex Post Facto adalah penelitian yang dilakukan untuk mengkaji peristiwa yang terjadi kemudian menelusurinya kembali untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya peristiwa tersebut.

Desain penelitian

Berdasarkan sifat penelitian ini termasuk desain penelitian asosiatif kausal, yaitu mengetahui hubungan antara penerapan penyajian multimedia dan metode bernyanyi dengan dominasi kosakata bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan teknik korelasional untuk mengetahui trend dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan metode tes. Dalam metode

angket, angket digunakan sebagai alat pengumpulan data yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode tes juga menggunakan soal-soal yang akan diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.

Sumber data dalam penelitian adalah berupa subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan baik tulisan maupun lisan. Jika menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.¹²

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa arab khususnya kosa kata pada Mts Attoyyibiyyah Cikande. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa profil pesantren, data prestasi siswa , juga data siswa berdasarkan tingkatan kelas, serta foto-foto kegiatan penerapan multimedia presentasi dan metode menyanyi di Mts Attoyyibiyyah Cikande.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dalam pengumpulan data yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di sekitar alamat yang dianut oleh peneliti. Sedangkan

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014, Cet.XII), 107

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa observasi atau disebut juga melihat adalah kegiatan memusatkan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera, Metode observasi digunakan untuk memperoleh data melalui metode aproksimasi dan observasi langsung di lapangan untuk memudahkan pengumpulan data.

Penelitian ini juga menggunakan metode wawancara adalah melakukan wawancara dengan merumuskan pernyataan dengan menyusun pedoman atau pedoman wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹³ Metode wawancara yang digunakan tidak baku dan disetujui serta dilaksanakan tanpa merumuskan daftar pertanyaan, dan dikembangkan menjadi dua metode wawancara, yaitu:

1) Wawancara terstruktur, di mana wawancara ini dapat dilakukan dengan cara yang lebih pribadi dan nyaman, memungkinkan informasi sebanyak mungkin. Wawancara terstruktur digunakan sebagai metode pengumpulan data, dan peneliti telah menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

2) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara mandiri dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur secara sistematis dan lengkap untuk

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), 135.

mengumpulkan data, dan pedoman wawancara yang digunakan hanyalah garis besar detail masalah yang akan diajukan.

Metode kuisioner juga digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan metode atau metode penelitian yang menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Bentuk angket yang digunakan adalah angket langsung dan angket tertutup, artinya berisi data tertutup dengan jawaban yang sudah tersedia dalam bentuk tabel, yang bertujuan untuk memandu jawaban responden untuk membahas masalah dan mempermudah analisis data penelitian. Salah satu metode pengumpulan data yang terakhir adalah tes, sehingga sejumlah pertanyaan yang diajukan evaluator secara tertulis harus dijawab dengan baik oleh responden.

tekinik analisis data

Analisis data adalah pengolahan dan interpretasi data untuk menguji keabsahan hipotesis dan menarik kesimpulan. Sedangkan untuk analisis data, metode yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan metode korelasional. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut:

1) Uji validitas

Validitas alat ukur menentukan sejauh mana alat ukur penelitian mampu mengukur variabel-variabel yang termasuk dalam penelitian, atau dengan kata lain validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat ketelitian alat ukur. Validitas berkaitan

dengan kesesuaian alat evaluasi terhadap konsep yang dievaluasi sehingga yang akan dievaluasi benar-benar dievaluasi

2) Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan termasuk data statistik deskriptif, antara lain: penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, ilustrasi, grafik, modus hitung, median, rata-rata, aritmatika desimal, persentase, data hitung Mean dan standar deviasi, perhitungan deviasi, perhitungan persentase dan statistik deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kekuatan hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, membuat prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan antara mean sampel atau data komunitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis data diarahkan untuk menguji hipotesis yang diawali dengan deskripsi data penelitian untuk ketiga variabel berupa distribusi frekuensi, volume gejala sentral, grafik dan penentuan persamaan regresi. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menggambarkan pengaruh individual antar variabel dan analisis regresi berganda digunakan untuk menggambarkan pengaruh semua variabel secara bersama-sama. Pengujian asumsi untuk menguji koefisien regresi pada data penelitian menggunakan uji normalitas menggunakan metode

Liliefors, uji homogenitas menggunakan metode Bartlett, serta uji signifikansi dengan model regresi linier.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu penguasaan kosakata (V.Y) sebagai variabel terikat, penerapan presentasi multimedia (V.X1) dan gaya bernyanyi (V.X2) sebagai variabel bebas. Uraian hasil penelitian berupa tiga variabel penelitian yang meliputi skor tertinggi, skor terendah, standar deviasi, modus, median, dan distribusi data disajikan sebagai dasar untuk pembahasan lebih lanjut.

DESKRIPSI DATA PRESTASI AKADEMIK

Variabel penguasaan kosakata bahasa Arab dalam penelitian ini adalah gelar yang diperoleh melalui ujian akhir semester tahun ajaran 2021-2022 M pada pelajaran bahasa Arab, yang menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dalam pengajaran dan Kegiatan Pembelajaran. Setelah dilakukan pengolahan data pencarian, skor tertinggi adalah 96 dan skor terendah adalah 68. Dengan demikian, rentang skor antara skor tertinggi dan terendah adalah 28. Uraian lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Kontrol Kosakata Bahasa Arab

Statistik Kontrol kosakata bahasa Arab		
N	Kejujuran	60
	Hilang	0
Rata rata		85.13
Pereantara		86.00

Modus		88
Penyimpangan		6,038
Perbedaan		36.456
Kemiringan		807
Kesalahan standar deviasi		309
Kurtosis		623
Kriteria kesalahan lurtosis		608
Minimal		68
Maksimal		96

Dari hasil analisis data untuk variabel prestasi akademik menunjukkan adanya keragaman data, hal ini dapat dilihat melalui nilai varians sebesar 36,456 dan standar deviasi data sebesar 6,038. Dari data untuk variabel ini memiliki mean 85,13, posisi 88 dan mean 86. Selain itu, dari tabel distribusi frekuensi diketahui bahwa siswa yang menguasai kosakata di bawah mean 35,0%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar bahasa Arab siswa di Mts Attoyyibiyah cikande Serang termasuk dalam kategori baik karena penguasaan kosakata siswa di atas rata-rata berdasarkan tabel distribusi frekuensi lebih banyak yaitu 65. %.

Variabel penerapan presentasi multimedia dalam penelitian ini adalah skor tentang tingkat penerapan presentasi multimedia siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang mencerminkan

semangat belajar, kosakata yang mudah dihafal, dan kosakata yang mudah dikuasai namun menantang. untuk dilupakan. Setelah dilakukan pengolahan data hasil pencarian aplikasi presentasi multimedia pada pembelajaran bahasa arab di Mts Attoyyibiyyah cikande yang terkumpul pada skala aplikasi presentasi multimedia, skor tertinggi 120 dan skor terendah 55

Hasil analisis data untuk variabel kontrol kosakata bahasa Arab menunjukkan adanya keragaman data, hal ini dapat dilihat melalui nilai varians sebesar 163.000 dan standar deviasi data sebesar 12.767. Dari data untuk variabel ini memiliki mean 93,98, posisi 97 dan mean 94,50. Selain itu, dari tabel distribusi frekuensi diketahui bahwa siswa yang menguasai kosakata bahasa Arab di bawah rata-rata 51,7% lebih banyak daripada siswa yang memiliki aplikasi presentasi multimedia yang di bawah rata-rata 48,3. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penerapan presentasi multimedia pada pembelajaran bahasa Arab di Mts Attoyyibiyyah cikande Serang berada pada kategori baik karena rata-rata penerapan presentasi multimedia di bawah rata-rata dan di atas rata-rata hampir sama jika dilihat dari distribusi frekuensinya. meja.

Variabel gaya bernyanyi dalam penelitian ini adalah hasil dari motivasi, keinginan dan kemauan seseorang yang disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan pengolahan data penelitian skor gaya menyanyi Mts Attoyyibiyyah cikande Serang didapatkan hasil skor tertinggi 120 dan skor terendah 63. Dengan

demikian, rentang skor antara skor tertinggi dan terendah adalah 57.

Diantara hasil analisis data untuk variabel kontrol kosakata bahasa Arab menunjukkan adanya keragaman data, hal ini dapat dilihat melalui nilai varians sebesar 175.451 dan standar deviasi data sebesar 13,246. Dari data variabel ini memiliki mean 91,80, posisi 90, dan mean 90,50. Selanjutnya dari tabel distribusi frekuensi diketahui bahwa siswa yang telah menerapkan gaya bernyanyi 48,3%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata gaya menyanyi siswa Mts Attoyyibiyah cikande Serang berada pada kategori cukup baik, karena rata-rata gaya bernyanyi di bawah rata-rata dan di atas rata-rata hampir sama jika dilihat dari tabel distribusi frekuensi.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan multimedia presentasi terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi berganda dengan derajat Sig = 0,845 dan $-0,196 = t$ hitung. dan $1,671 = t$ tabel sehingga skor $< 0,05$ Sig dan t hitung. $> t$ tabel artinya pengaruh yang signifikan.

Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan teknik menyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis melalui analisis regresi berganda dengan derajat Sig = 0,236 dan $t = 1,197$. dan $1,671 = t$

tabel sehingga skor $< 0,05$ Sig dan t hitung. $> t$ tabel artinya pengaruh yang signifikan.

Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan penyajian multimedia dan gaya bernyanyi secara bersama-sama terhadap dominasi kosakata bahasa Arab, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi berganda dengan diperoleh skor $0,479 = \text{Sig}$ dan $-0,746 = t$ hitung. dan $1,671 = t$ tabel sehingga skor $< 0,05$ Sig dan t hitung. $> t$ tabel artinya regresi tersebut signifikan.

REFERENSI

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007).

Lily Alfiyatul Jannah, *Kesalahan-Kesalahan Guru PAUD yang Sering Dianggap Sepele*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013).

Kustandi dan Sudjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013).

Said Alwi, *Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran*, (ITQAN: Jurnal Ilmu ilmu Kependidikan, Vol. 8, No. 2, 2017).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014, Cet.XII).

Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012).

Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005).

Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2015).

Muna W, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Ara Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Penerbit Press, 2011).

Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Press, 2011),

Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2004)

Gorys keraf, *komposisi*, (NTT: Nusa Indah, 1994).

Zahratun Fajriah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Mufradat Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*, (*Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, No. 1, 2015).